# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh laba per lembar saham dan rasio hutang pada modal terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan laba per lembar saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang 2003 hingga 2006 terlihat kecenderungan meningkat namun di tahun 2007, 2008 dan 2009 ada penurunan. Dimana terjadinya kenaikan bisa dikarenakan adanya kenaikan Laba bersih pada perusahaan tersebut yang diikuti dengan bertambah atau tetapnya jumlah lembar saham yang beredar sedangkan penurunan terjadi karena laba bersih pada perusahaan tersebut menurun sedangkan jumlah lembar saham yang beredar tetap atau bertambah.
2. Perkembangan rasio hutang pada modal perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode penelitian terlihat berfluktuasi dengan kecenderungan menurun Terjadinya penurunan rasio hutang pada modal karena volume penjualan yang meningkat yang menyebabkan laba operasi bersih perusahaan yang meningkat dan hal itu membuat perusahaan mampu mengelola hutang-hutangnya dengan baik dari laba operasi bersih yang di dapat. Sedangkan terjadinya kenaikan rasio

hutang pada modal disebabkan hutang perusahaan yang tinggi dan perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya kepada kreditur sehingga rasio hutang pada modal mengalami peningkatan.

3. Perkembangan harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode penelitian terlihat kecenderungan meningkat. Namun pada tahun 2008 seluruh perusahaan mengalami penurunan harga saham yang dikarenakan terjadi krisis yang menyebabkan investor kurang tertarik pada saham perusahaan tersebut.

4. Perubahan laba per lembar saham terhadap harga saham, memiliki pengaruh yang signifikan (bersifat positif) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang berarti semakin besar Laba per lembar saham maka Harga saham akan semakin tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi Laba per lembar saham merupakan hal yang perlu diperhatikan dan dijadikan tolak ukur yang lebih baik oleh investor dalam membuat keputusan investasinya, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi permintaan terhadap saham perusahaan yang bersangkutan yang pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham.

5. Perubahan Rasio hutang pada modal terhadap harga saham, tidak memiliki pengaruh yang signifikan (bersifat positif) terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang berarti semakin besar Rasio hutang pada modal akan semakin besar harga

saham. Jelas saja ini menjadi kekurangan bagi penelitian ini dikarenakan hasil analisisnya menunjukkan walaupun positif tidak siginifikan berarti para investor akan lebih memilih indikator lain untuk menentukan bagus tidaknya suatu perusahaan yang akan tercermin dengan naik turunnya harga suatu saham perusahaan. Karena investor akan cenderung menghindari perusahaan yang memiliki jumlah hutang yang cukup besar.

6. Berdasarkan pengujian secara simultan diperoleh laba per lembar saham dan Rasio hutang pada modal berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berarti secara bersama-sama laba per lembar dan rasio hutang pada modal memiliki pengaruh terhadap harga saham, tentu saja hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam menentukan investasinya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, dapat kiranya diajukan saran beberapa berikut:

**1. Kegunaan Secara Operasional**

a. Bagi Sektor Pertambangan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan cara menekan jumlah beban yang harus dikeluarkan, meningkatkan penjualan atau pendapatan untuk memperoleh laba yang besar dan menghindari hutang kepada pihak lain sehingga dengan demikian Laba per lembar saham perusahaan akan meningkat dan Rasio hutang pada modal akan mengecil. Meningkatnya Laba per lembar saham

pada perusahaan akan menaruh kepercayaan investor untuk tetap terus berinvestasi di perusahaan karena dianggap perusahaan dapat bersaing di pasar modal dengan memiliki Laba yang meningkat. Dan mengecilnya rasio hutang pada modal perusahaan akan menarik minat investor terhadap saham pertambangan dan cenderung akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

b. Selain itu perusahaan dapat melihat rasio hutang pada modal sebagai indikator untuk menaikkan harga saham dengan cara meningkatkan volume penjualan perusahaan dan menaikkan jumlah modal perusahaan dari penjualan sehingga laba bersih menjadi meningkat dan laba tersebut akan dikelola untuk mengurangi jumlah hutang yang dimiliki perusahaan.

c. Bagi investor, yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya lebih memperhatikan variabel laba per lembar saham dengan melihat total laba bersih perusahaan serta jumlah saham yang beredarnya karena berdasarkan penelitian ini variabel tersebut mempunyai dampak yang signifikan terhadap harga saham sedangkan rasio hutang pada modal tidak memiliki dampak yang signifikan karena memungkinkan terjadinya pembengkakan hutang yang besar.

**2. Kegunaan Secara Akademis**

a. Bagi pengembangan ilmu akuntansi, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel laba per lembar saham dan rasio hutang pada modal saja, tetapi dapat juga digunakan variabel yang lain seperti *price earning ratio*, *deviden per share*, *return on equity*, dll agar dapat

menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham baik secara simultan maupun secara parsial.

b. Bagi civitas akademik, sebaiknya penelitian ini bisa menambah informasi tambahan pemikiran dan kajian dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan laba per lembar saham, rasio hutang pada modal dan harga saham.